

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN
KASONGAN DI BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Tria Marliana
NIM : 16311186
Jurusan : MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA

2020

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN
KASONGAN DI BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh
gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Dan
Ekonomika, Universitas Islam Indonesia**



Disusun oleh :

Nama : Tria Marlina
NIM : 16311186
Jurusan : MANAJEMEN

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. A. e. Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No. : 269/Ka.Div/10/Div.PP/VI/2020

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Tria Marlina**
Nomor Mahasiswa : **16311186**
Dosen Pembimbing : **Siti Nurul Ngaini, Dra., MM**
Prodi : **Manajemen**
Judul Karya Ilmiah : **Analisis Penerapan *Green Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UKM Kerajinan Tangan Kasongan Di Bantul Yogyakarta**
Nomor Hp : **081220321110**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **13% (tiga belas persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2020

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan


Hermawan, S.Si

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN KASONGAN DI BANTUL
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **TRIA MARLIANA**

Nomor Mahasiswa : **16311186**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 27 Juli 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.**

Penguji : **Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.**

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Ika Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Parladireja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 881087, 885376
F. (0274) 882589
E. feconui.ac.id
W. feconui.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

Bismillahirrahmannirrahim

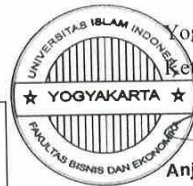
Pada Semester **Genap 2019/2020** hari, tanggal: **Senin, 27 Juli 2020** Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **TRIA MARLIANA**
No. Mahasiswa : **16311186**
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN KASONGAN DI BANTUL YOGYAKARTA**
Pembimbing : **Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.**
Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir/Skripsi tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
 - a. ~~Tugas Akhir tidak direvisi~~
 - b. ~~Tugas Akhir perlu direvisi~~
2. ~~Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir~~

Nilai : **A/B**
Referensi : **Layak/Tidak Layak *)** ditampilkan di Perpustakaan
Tim Penguji
Ketua Tim : **Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.**
Anggota Tim : **Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.**

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik



Yogyakarta, 27 Juli 2020
Ketua Program Studi Manajemen

Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN KASONGAN DI BANTUL
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh : **TRIA MARLIANA**

Nomor Mahasiswa : **16311186**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 27 Juli 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Siti Nurul Ngaini, Dra., M.M.**

Penguji : **Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Piol Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA UKM KERAJINAN TANGAN KASONGAN DI BANTUL
YOGYAKARTA**

Nama : Tria Marlina

NIM : 16311186

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Manajemen Operasional

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing,



Dra. Siti Nurul Ngaini M.M

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Juni 2020

Penulis,


Tria Marlina

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang tersayang dan selalu mendoakan dalam setiap langkahku :

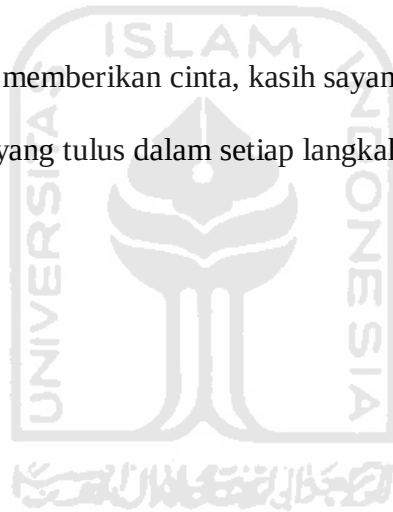
Kedua orangtua Bapak dan Mamahku tercinta

(Bapak Dadang Sugandi dan Mamah Euis Nani Yuningsih)

Kedua Kakakku Tersayang

(Indah Melia Safitri dan Seli Susanti)

Terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, semangat, dukungan serta do'a yang tulus dalam setiap langkah perjuanganku.



MOTTO

" Hiduplah untuk memberi sebanyak - banyaknya "

" Takut gagal bukan alasan untuk tidak mencoba sesuatu "

" You can if you think you can "



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan *eco-design* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Green manufacturing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Green purchasing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Cooperation with customers* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Green information system* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Serta faktor *green supply chain management* yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja perusahaan adalah *eco-design*.

Kata Kunci: *green supply chain management*, kinerja perusahaan dan *eco-design*



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of green supply chain management on company performance in kasongan handicraft UKM in Bantul Yogyakarta. The samples in this study were 50 kasongan handicraft UKM in Bantul Yogyakarta. The sampling technique used convenience sampling technique. Data analysis methods used are descriptive analysis and regression analysis. The results of this study indicate that eco-design has a positive and significant effect on company performance. Green manufacturing has a positive and significant effect on company performance. Green purchasing has a positive and significant effect on company performance. Cooperation with customers has a positive and significant effect on company performance. Green information system has a positive and not significant effect on company performance. As well as the green supply chain management factor that has the most dominant influence on company performance is eco-design.

Keywords: green supply chain management, company performance and eco-design



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *robbila'aalamin*, puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsidengan judul “Analisis Penerapan *Green Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Ukm Kerajinan Tangan Kasongan Di Bantul Yogyakarta” . Sholawat serta salam senntiasa kita haturkan kepada suri tauladan kita, *Nabiulloh* Muhammad *Sholallohu'alaihi Wa Salam*. Dialah manusia pilihan Allah, yang Ia muliakan dan Ia jadikan tauladan bagi seluruh manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Maka syukur *Alhamdulillah*, pertama penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang diberikan, serta dengan setulus hati penilis mengucapkan terima kasih diberikan kepada:

1. Bapak Fathul Wahud, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatan kepada para mahasiswa Universitas Islam Indonesia, khususnya penulis untuk melanjutkan studi dan menambah ilmu serta wawasan dalam perguruan tinggi.
2. Bapak Prod. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas

Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Anjar Pritono, S.E., M.Si., Ph.D selaku ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Nurul Ngaini Dra. M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen, serta staf karyawan Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang selama ini telah memberikali ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama penulis menimba ilmu di perguruan tinggi ini.
6. Kedua orang tua Bapak Dadang Sugandi dan Mamah Euis Nani Yuningsih yang selalu memberikan doa, didikan, dan dukungan yang tidak pernah putus baik dalam bentuk materi maupun non materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tingi dan meraih gelar Sarjana.
7. Indah Melia Safitri dan Seli Susanti selaku kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat kepada adiknya selama ini.
8. Sahabat-sahabat tercinta Novi Kandiyah, Sonia Dona Lorenza, Nasyiatul Ulya, Nuha Borninusa, dan Ine Berlian Yustika yang telah memberikan dukungan semangat dan menemani penulis

selama di perguruan tinggi ini.

9. Teman-teman program studi manajemen angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama selama ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini baik secara langsung ataupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Demikian penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat membantu penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Aamiin.

Wasslamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Juni 2020

Penulis



Tria Marlina

NIM: 16311186

DAFTAR ISI

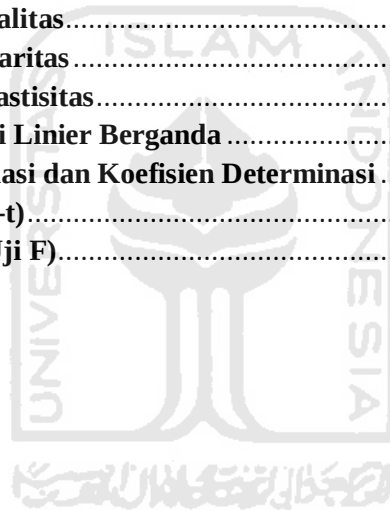
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/ SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.1.1 Supply Chain Management	8
2.2.2 Praktik Supply Chain Management	8
2.2.3 Green Supply Chain Management.....	9
2.2.4 Eco- Desain	10

2.2.5	Green Manufacturing.....	11
2.2.6	Green Purchasing.....	11
2.2.7	Cooperation with Customers.....	12
2.2.8	Green Information Systems.....	12
2.2.9	Kinerja Perusahaan	13
2.3	Hubungan Antar Variabel	14
2.3.1	Hubungan Pengaruh Praktik <i>Green Supply Chain Management</i> terhadap Kinerja Perusahaan	14
1.4	Kerangka Pikir	20
BAB III.....		21
METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Lokasi Penelitian	21
3.2	Populasi dan Sampel.....	21
3.3	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	22
3.4	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1	Data Primer	26
3.4.2	Data Sekunder	26
3.5	Metode Pengujian Instrumen.....	26
3.5.1	Uji Validitas	26
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	27
3.6	Metode Analisis Data.....	28
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2	Analisis Statistik.....	28
3.6.3	Regresi Berganda.....	29
3.6.4	Pengujian Hipotesis	29
3.6.5	Koefisien Determinasi.....	30
BAB IV		31
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Karakteristik Responden Penelitian.....	31
4.2	Pengujian instrumen Penelitian	33
4.2.1	Uji Validitas	33
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	35

4.3	Analisis Penilaian Responden	36
4.3.1	Penilaian Responden Pada Variabel <i>Eco-Design</i>	37
4.3.2	Penilaian Responden Pada Variabel <i>Green Manufacturing</i>	38
4.3.3	Penilaian Responden Pada Variabel <i>Green Purchasing</i>	39
4.3.4	Penilaian Responden Pada Variabel <i>Cooperation with Customers</i> .40	
4.3.5	Penilaian Responden Pada Variabel <i>Green Information System</i>	42
4.3.6	Penilaian Responden Pada Variabel Kinerja Perusahaan	43
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.4.1	Uji Normalitas	45
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	45
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.5	Analisis Regresi Berganda	47
4.5.1	Hasil Analisis Regresi Berganda	47
4.5.2	Koefisien Determinasi	49
4.6	Uji Hipotesis.....	50
4.6.1	Pengujian Parsial (Uji-t)	50
4.6.2	Uji Simultan (Uji F).....	52
4.7	Pembahasan.....	53
4.7.1	Pengaruh <i>Eco-Design</i> terhadap Kinerja Perusahaan	53
4.7.2	Pengaruh <i>Green Manufacturing</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	54
4.7.3	Pengaruh <i>Green Purchasing</i> terhadap Kinerja Perusahaan	55
4.7.4	Pengaruh <i>Cooperation with Customers</i> terhadap Kinerja Perusahaan 56	
4.7.5	Pengaruh <i>Green Information System</i> terhadap Kinerja Perusahaan	58
4.7.6	Faktor-faktor <i>Green Supply Chain Management</i> yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan	59
BAB V.....		61
KESIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4. 4 Penilaian Responden Pada Variabel Eco-Design	37
Tabel 4. 5 Penilaian Responden Pada Variabel Green Manufacturing.....	38
Tabel 4. 6 Penilaian Responden Pada Variabel Green Purchasing	39
Tabel 4. 7 Penilaian Responden Pada Variabel Cooperation with Customers.....	41
Tabel 4. 8 Penilaian Responden Pada Variabel Green Information System	42
Tabel 4. 9 Penilaian Responden Pada Variabel Kinerja Perusahaan.....	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4. 14 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	49
Tabel 4. 15 Uji Parsial (Uji-t).....	50
Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	20
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, persaingan dalam dunia bisnis baik itu dalam bisnis skala besar, skala menengah maupun skala kecil yang semakin berkembang menyebabkan produktivitas dan efisien produksi menjadi suatu hal yang penting. Persaingan antar perusahaan bukan hanya ditentukan oleh banyaknya produk/*output* yang dihasilkan, namun juga dari kualitas produksi itu sendiri. Kualitas suatu produk ditentukan oleh beberapa faktor seperti proses, SDM dan sistem yang saling berhubungan satu sama lain. Semakin berkembangnya teknologi dan permintaan pasar, maka tuntutan dan keperluan dari pelanggan semakin meningkat. Dengan demikian pelaku industri sadar bahwa mendapatkan produk yang murah dan berkualitas tidaklah cukup, perlu adanya faktor seperti kolaborasi, koordinasi dan sinkronisasi pekerjaan dengan berbagai pihak terkait proses produksi.

Supply chain management merupakan metode untuk mengelola aliran produk, informasi dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak tertentu yang terdiri dari *supplier*, pabrik, pelaku kegiatan distribusi maupun jasa logistik (Pujawan dan Mahendrawathi, 2017). Dalam 40 tahun terakhir ini manajemen rantai pasokan atau *supply chain management* menjadi rentan, maka diperlukan strategi seperti menciptakan keselarasan yang lebih baik antara strategi

dan koordinasi serta integrasi pada proses produksi, hal ini diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan sari *supply chain* (Khan dan Qianli, 2017). Berdasarkan hasil penelitian Green *et al.*, (2012) bahwa dalam proses produksi tersebut perlu adanya integrasi yang meliputi logistik, pembelian, pemasaran dan manufaktur.

Dewasa ini dalam praktek produksi diperlukan perhatian khusus untuk keramahan lingkungan, dan menjadi perhatian bagi setiap pelaku usaha dalam menjalankan produksi ramah lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Green *et al.*, (2012) bahwa perlunya keseimbangan antara efisiensi, daya tanggap, kualitas, fokus pelanggan, praktik ramah lingkungan dan kelestarian lingkungan dalam suatu produksi. Kondisi sekarang ini banyak perusahaan yang terfokus pada penerapan *green supply chain* atau pasokan hijau dalam bisnis (Khan dan Qianli, 2017) dan diwujudkan dalam praktek pemasaran yang ramah lingkungan, menggunakan merek/label ramah lingkungan dan iklan ramah lingkungan (Smith, 2010).

Green supply chain management merupakan praktik meningkatkan kinerja lingkungan di sepanjang rantai pasokan, termasuk desain prosuk, manajemen operasi dan hubungan pelanggan (Choi dan Hwang, 2015). *Green supply chain management* diukur melalui lima variabel independen termasuk hijau manufaktur, pembelian hijau, sistem informasi hijau, kerjasama dengan pelanggan, dan eko-desain (Khan dan Qianli, 2017). Manfaat dari *green supply chain management* dapat meningkatkan kinerja dari lingkungan dan keuangan perusahaan serta membantu untuk mengembangkan kemampuan manajemen lingkungan yang unik

yang mengarah pada kinerja yang lebih tinggi, serta operasi ramah lingkungan (Choi dan Hwang, 2015). Diharapkan dengan adanya *green supply chain* dapat meminimalkan atau menghilangkan pemborosan termasuk bahan kimia berbahaya, emisi, energy dan limbah padat di sepanjang rantai pasokan seperti desain produk, sumber dan pemilihan material, *manufacturing process*, pengiriman dan manajemen akhir produk (Chan *et al.*, 2016).

Menurut Khan dan Qianli (2017), *Green supply chain* terdiri dari *eco design* dan *investment recovery*, dengan *eco design* merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan produk dan terfokus pada produk daur ulang dan penggunaan ulang. Eco-design pada *green supply chain* diikuti oleh sistem informasi hijau mengungkapkan dampak terbesar pada kinerja organisasi. Karena itu, manajer perusahaan manufaktur harus tidak hanya menerapkan eko-desain dalam rantai pasokan mereka tetapi juga berkonsentrasi pada pemantauan dan implementasi yang tepat dari sistem informasi hijau untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka (Khan dan Qianli, 2017). Sedangkan *Investment recovery* adalah proses mendaur ulang / penggunaan kembali dengan nilai lebih tinggi agar pemulihan nilai bertambah, hal ini melibatkan remanufaktur (Choi dan Hwang, 2015). Dampak praktik dari *green supply chain* terhadap kinerja keuangan atau ekonomi organisasi seperti penurunan biaya pembelian bahan baku dan konsumsi energi, peningkatan produktivitas, profitabilitas dan penjualan serta memiliki dampak pada dampak lingkungan (Vijayvargy dan Agarwal, 2014).

Penerapan praktik *green supply chain* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur (Khan dan Qianli, 2017). Keuntungan dari berlakunya

green supply chain di suatu perusahaan yaitu akan terciptanya penghematan biaya (menghemat bahan, mengurangi penggunaan energi dan air), menimbulkan citra publik yang lebih baik dan tanggung jawab lingkungan (Chin *et al.*, 2015). Namun tidak semua perusahaan cocok untuk melakukan *green supply chain management*, hal ini berdasarkan hasil penelitian Al-Zaabi *et al.*, (2013), bahwa *green supply chain management* menimbulkan biaya tambahan. Berdasarkan hasil penelitian Khan dan Qianli (2017) bahwa *green supply chain management* tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi namun memiliki dampak langsung pada kinerja lingkungan perusahaan.

Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui dampak negatif dan positif dari penerapan *green supply chain management*. Namun secara keseluruhan *green supply chain management* memiliki pengaruh penting dalam proses produksi suatu perusahaan terutama dampak terhadap lingkungan dan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja berkelanjutan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis penerapan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *eco design* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *green manufacturing* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

3. Apakah *green purchasing* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah *cooperation with customers* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah *green information system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran pada rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *eco design* terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *green manufacturing* terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *green purchasing* terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *cooperation with customers* terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *green information system* terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Praktisi : Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan UKM kerajinan tangan kasongan Bantul Yogyakarta terkait penerapan *green supply chain management* untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Peneliti : Dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan terkait *green supply chain management* dan kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi penelitian lanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Khan dan Qianli (2017) dengan judul “*Impact of green supply chain management practices on firms’ performance: an empirical study from the perspective of Pakistan*”. Penelitian ini meneliti dampak dari lima faktor penentu praktik rantai pasokan hijau pada organisasi kinerja dalam konteks perusahaan manufaktur Pakistan. Sampel pada penelitian ini adalah 218 pabrik industri. Praktek rantai pasokan hijau diukur melalui lima variabel independen termasuk hijau manufaktur, pembelian hijau, sistem informasi hijau, kerjasama dengan pelanggan, dan eko-desain. Dengan menggunakan eksplorasi faktor dan analisis regresi simultan, hasilnya menunjukkan bahwa kecuai pembelian hijau, sedangkan variabel lainnya telah ditemukan signifikan mempengaruhi kinerja organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabegh *et al.*, (2016) dengan judul “*Green Supply Chain Management Practices’ Effect on the Performance of Turkish Business Relationships*”. Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pihak eksternal dan internal terhadap praktik manajemen rantai pasokan hijau (GSCM) di perusahaan bisnis. Hasil penelitian ini sangat penting untuk mempromosikan kinerja hubungan bisnis Turki dalam perspektif hijau mereka. Sampel dalam penelitian ini adalah 180 perusahaan berkontribusi dalam penelitian ekstensif ini. Salah satu hasil yang disimpulkan adalah bahwa penyedia layanan logistik pihak

ketiga memengaruhi perusahaan untuk memiliki perilaku ramah lingkungan yang proaktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Green *et al.*, (2012) dengan judul *Green supply chain management practices: impact on performance*". Analisis data yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu pemodelan persamaan struktural, sampel berjumlah 159 manajer yang bekerja pada organisasi manufaktur AS. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi dan berdampak pada kinerja operasional dengan adanya penerapan praktik *Green supply chain management*.

Penelitian Chin *et al.*, (2015) berjudul "*Green Supply Chain Management, Environmental Collaboration and Sustainability Performance*". Dengan metode analisis data yang digunakan yaitu pemodelan persamaan struktural (SEM) dengan populasi berjumlah 37.694 yang terdiri dari semua media dan perusahaan manufaktur di Malaysia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Supply Chain Management* berhubungan positif dengan kinerja berkelanjutan.

Penelitian oleh Djunaidi *et al.*, (2018) dengan judul "Identifikasi faktor penerapan *green supply chain management* pada industri *furniture* kayu". Metode analisis yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu *analytical hierarchy process* (AHP), dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan perilaku konsumen, dukungan dari manajemen puncak dan strategi organisasi yang memengaruhi penerapan *green supply chain* secara dominan.

2.2 Landasan Teori

2.1.1 Supply Chain Management

Supply chain management adalah urutan organisasi fasilitas, fungsi dan aktivitas yang terlibat dalam produksi dan pengiriman suatu produk atau jasa (Stevenson dan Chuong, 2014). *Supply chain management* diperlukan oleh sebuah sistem produksi karena saat ini bukan hanya tingginya kualitas produk, namun strategi pengiriman harus cepat (Suhartati dan Hilda, 2012). Menurut Levi (2000) bahwa *Supply chain management* merupakan pendekatan yang diterapkan untuk mencapai efisiensi manufaktur, gudang *supplier* dan penyimpanan. Dengan demikian barang dapat diproduksi dan didistribusikan secara tepat, baik itu tepat dalam segi jumlah, lokasi dan waktu serta biaya yang minimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari *et al.*, (2016) dengan judul “Pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *supply chain management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Manajemen rantai pasokan atau *supply chain management* merupakan koordinasi strategi terhadap fungsi-fungsi bisnis dalam sebuah perusahaan dengan tujuan mengintegrasikan manajemen pasokan dan permintaan. Dengan adanya praktik *supply chain management* maka akan terjadi hubungan langsung semua komponen rantai pasokan sehingga pasar terpenuhi secara efisien.

2.2.2 Praktik Supply Chain Management

Dalam praktik *supply chain management* terdapat suatu elemen yang berpengaruh dalam rantai pasokan. Elemen pertama yaitu adalah pelanggan yang disebut sebagai elemen pendorong. Dimana pelanggan berkaitan dengan pemasaran, karena pemasaran mempunyai tanggung jawab untuk menentukan

keinginan dari pelanggan serta meramalkan kuantitas dan waktu dari permintaan pelanggan. Selain dari pemasaran, desain produk dan jasa harus menyesuaikan dengan keinginan pelanggan (Stevenson dan Chuong, 2014).

Menurut Stevenson dan Chuong (2014), bahwa pemrosesan dalam mengendalikan mutu dan menjadwalkan kerja. Persediaan dapat memenuhi persyaratan permintaan sembari memenuhi persyaratan permintaan sembari mengelola biaya menyimpan persediaan. Pembelian mengevaluasi pemasok potensial, mendukung kebutuhan operasi pada barang dan jasa yang dibeli. Pemasok memantau mutu pemasok, ketepatan waktu pengiriman, dan fleksibilitas; mempertahankan hubungan pemasok. Lokasi fasilitas dan yang terakhir logistik memutuskan cara terbaik untuk memindahkan informasi dan material.

Suatu elemen seperti keunggulan bersaing yang digunakan dalam praktik *supply chain management* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, disini membuktikan dengan semakin unggul suatu perusahaan dari perusahaan lainnya akan meningkatkan kinerja perusahaan tersebut meningkat (Wulandari *et al.*, 2016). Dalam suatu sistem *supply chain management* terdapat interaksi antara pemasok, perusahaan manufaktur, distributor dan konsumen (Wulandari *et al.*, 2016).

2.2.3 Green Supply Chain Management

Green supply chain management merupakan praktik pengelolaan perusahaan dalam rantai pasokan (*supply, manufacturing, distribution* sampai ke produk sampai ke konsumen). *Green supply chain management* mengarah pada cara dimana inovasi dalam *supply chain management* dan pembelian industri dapat dilakukan pertimbangan dalam kontens lingkungan. Praktek yang dilakukan untuk

memantau dan meningkatkan kinerja lingkungan dalam rantai pasokan (Godfrey, 1998).

Dalam beberapa hasil penelitian, praktek *green supply chain management* telah diasopsi dengan harapan terjadinya perilaku dampak positif pada lingkungan perusahaan dan kinerja keuangan (Khan dan Qianli, 2017). Literature menunjukkan bahwa terdapat lima praktek kerja *green supply chain management* (Khan dan Qianli, 2017): *green manufacturing*, *green purchasing*, *eco- design*, *cooperation with customers* dan *green information systems* terhadap kinerja perusahaan/organisasi. Dengan demikian pada penelitian ini kan di bahas terkait pengaruh dari variabel tersebut yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

2.2.4 Eco- Desain

Eco-design merupakan suatu usaha untuk menciptakan produk yang berkelanjutan dengan memasukkan pertimbangan lingkungan di seluruh siklus hidup dari akuisisi bahan baku hingga pembuangan akhir (Choi dan Hawang, 2015). Menurut Nevins dan Whitney (1989) *Eco-design* mengacu pada desain lingkungan dari suatu produk maupun proses. Dimana *Eco-design* fokus pada pengurangan dan pencegahan efek lingkungan dari suatu produk sebelum di lakukan proses produksi, distribusi dan digunakan.

Eco-design dianggap sebagai alat pencegahan pencemaran utama, pada bagian desain produk atau proses sebagian besar karakteristik produk ditetapkan. Diperkirakan sekitar 70 hingga 80 persen dari biaya siklus hidup produk ditentukan selama desain. Karena *Eco-design* merupakan kegiatan yang berkaitan dari desain hingga produks, dimana tujuan utama dari penerapan sistem tersebut adalah untuk

meminimalkan dampak lingkungan dan tefokus pada produk daur ulang serta penggunaan ulang (Vijayvargy dan Agarwal, 2014).

2.2.5 Green Manufacturing

Green manufacturing adalah upaya dalam mengurangi limbah berbahaya pada proses produksi guna melindungi lingkungan yang terdampak (Khan dan Qianli, 2017). Dengan demikian, adanya evolusi teknologi dan ilmu pengetahuan dalam suatu teknologi “hijau” yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan. Proses produksi dengan label *green manufacturing* dapat mengurangi dampak lingkungan. Dengan banyaknya perusahaan yang tidak memperhatikan efek limbah lingkungan, pembuangan dan emisi dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan akibat limbah dari bekas produksi (Deif, 2011). *Green manufacturing* diharapkan suatu proses yang dapat mengurangi pengaruh negatif dari proses produksi pada lingkungan. Dengan demikian inovasi teknologi ramah lingkungan telah digunakan pada konsep remanufaktur, manufaktur, daur ulang dan efisiensi energi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa praktik kerja dan proses teknologi *green manufacturing* diperlukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan.

2.2.6 Green Purchasing

Pada *green purchasing* terdapat tujuh komponen yang mempengaruhi pembelian yaitu jenis produk, bentuk, merek, penjualan, produk berkualitas, waktu pembelian dan cara bayar. *Green purchasing* merupakan pembelian yang dilakukan berdasarkan prinsip lingkungan, *Green purchasing* adalah suatu bentuk praktik penerapan pemilihan untuk membeli produk dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan (Khan dan Qianli, 2017).

Green purchasing diukur sebagai niat dan perilaku pembelian produk ramah lingkungan, dengan mengacu pada kesediaan konsumen untuk membeli *green product*. Faktor niat beli konsumen adalah penentu dalam memberikan motivasi dalam meningkatkan pembelian produk yang ramah lingkungan (Khan dan Qianli, 2017).

2.2.7 Cooperation with Customers

Pelanggan atau *customers* merupakan kepentingan utama dalam sebuah *supply chain* dan *customers* dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. Konsumen berperan positif dalam sistem *green supply chain management*, karena pelanggan mementingkan keamanan serta efek negatif dari suatu produk maupun proses produksi (Khan dan Qianli, 2017).

2.2.8 Green Information Systems

Green information system mengacu pada penggunaan sistem informasi yang mana dapat mempromosikan suatu produksi ramah lingkungan (Khan dan Qianli, 2017). Dengan demikian hal tersebut mampu mengoptimalkan kegiatan perusahaan menuju inovasi dan praktik hijau atau ramah lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian El-Gayar dan Fritz (2006), bahwa *green information system* merupakan suatu sistem utama dalam upaya penerapan *green management* dan untuk memenuhi kebutuhan *supply chain*.

Penerapan *green information system* oleh suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan, meningkatkan kualitas, efisiensi dan mengurangi biaya. *Green information system* tidak hanya berdampak positif terhadap koordinasi dan integrasi dengan praktik *supply chain*, namun secara

signifikan berpengaruh terhadap lingkungan dan ekonomi sehingga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Schniederjans dan Hales, 2016).

2.2.9 Kinerja Perusahaan

Menurut Choi dan Hwang (2015) kinerja perusahaan dalam periode waktu dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional serta sumber daya yang dimiliki. *Green Supply Chain Management* berdampak pada kinerja perusahaan dengan salah satunya yaitu peningkatan kinerja perusahaan. *Green supply chain* berdampak cukup besar terhadap kinerja perusahaan, dengan demikian praktik *Green Supply Chain Management* berkontribusi langsung terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Green Supply Chain Management* dapat membantu perusahaan yang mengarah pada kinerja yang lebih baik, dalam penelitian ini kinerja perusahaan dinilai berdasarkan *eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information systems*. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan dinilai berdasarkan *environmental* dan *financial* (Choi dan Hwang, 2015) yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Environmental

Environmental adalah hasil ekologi dari komitmen perusahaan untuk melestarikan dan memperbaiki lingkungan alam (Choi dan Hwang, 2015). Pengukuran dari kinerja lingkungan ini berkaitan dengan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan dampak pada lingkungan, seperti pengurangan limbah, sampah padat dan gas-gas yang dihasilkan yang berbahaya bagi lingkungan. Choi dan Hwang (2015) menemukan hubungan positif antara penerapan praktik GSCM dan peningkatan

environmental. Adanya peranan dari pemasok yang peduli terhadap lingkungan akan menghasilkan peningkatan *environmental*, disamping itu penerapan praktik GSCM membantu perusahaan untuk mengembangkan kemampuan manajemen lingkungan yang mengarah pada kinerja yang lebih tinggi.

b. *Financial*

Kinerja perusahaan juga dapat diukur dari segi pendapatan perusahaan atau kinerja *financial*. Menurut Choi dan Hwang (2015), perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang baik terhadap lingkungan akan mengalami peningkatan dan kesuksesan secara *financial*. Perusahaan yang peduli terhadap dampak dari kinerjanya terhadap lingkungan, maka akan mengalami peningkatan kinerja *financial* yang berbentuk penghematan produksi dan pengolahan sumber daya yang lebih efisien. Praktek GSCM fokus pada pengelolaan limbah terkait dengan kelestarian lingkungan. Pengurangan limbah seperti ini mengarah pada pengurangan biaya yang menghasilkan peningkatan *financial*.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Pengaruh Praktik *Green Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan

a. *Eco-design* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Eco-design merupakan suatu definisi dari desain hijau, desain untuk lingkungan, desain berkelanjutan dan lain-lain (Choi dan Hwang, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Green *et al.*, (2012) bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan dari *green supply chain management* dengan peningkatan kerja dari lingkungan maupun *financial*.

Dalam hal peningkatan kinerja dari lingkungan, teknik penggunaan *eco-design* sangat berguna, sebagaimana menurut Choi dan Hwang (2015), yang menyatakan bahwa *eco design* diakui sebagai alat yang mutakhir untuk meningkatkan kinerja daripada lingkungan. Inovasi yang terdapat dalam *eco-design* bukan hanya dapat meningkatkan citra atau nama baik perusahaan, namun mengarah pada perkembangan penjualan yang lebih besar (Choi dan Hwang, 2015).

Terdapat beberapa keuntungan daripada *eco-design* yang mana secara tidak langsung terkait dari biaya produksi yang lebih murah (Choi dan Hwang, 2015). Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan daripada *green supply chain management* dengan praktik penerapan *eco design* membantu perusahaan untuk mengembangkan kemampuan manajemen lingkungan dan mengarah pada kinerja yang lebih tinggi. Dengan semakin baiknya penggunaan dari *eco design* akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka diketahui terdapat pengaruh antara *eco design* terhadap kinerja perusahaan, sehingga terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh *eco design* terhadap kinerja perusahaan

b. *Green manufacturing* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Green manufacturing melibatkan adopsi sumber daya dengan kualitas terbaik, dimana dalam jangka panjang, *green manufacturing* mengarahkan proses *manufacturing* dengan terciptanya produk-produk berkualitas tinggi dengan biaya serendah-rendah mungkin (Khan dan Qianli, 2017). Teknologi

dari *green manufacturing* merupakan *green process* yang diterapkan oleh perusahaan, yang mana dapat mengurangi biaya dan mengurangi limbah (Narasimhan dan Schoenherr, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Subramanian dan Gunasekaran (2014) mengatakan bahwa *green manufacturing* meningkat secara signifikan pada proses *manufacturing* perusahaan di industri otomotif.

Berdasarkan hasil penelitian Prajogo *et al.*, (2012), bahwa *green manufacturing* bekerja untuk mengurangi limbah terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi produksi. Penerapan dari *green manufacturing* berperan penting dalam praktik dari *green supply chain management* untuk menurunkan efek berbahaya dari kegiatan produksi, dengan sedikit limbah yang dihasilkan selama proses produksi tentu akan meningkatkan keamanan terhadap lingkungan, selain itu meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, meningkatkan ekonomi dan merupakan langkah dalam melestarikan lingkungan.

Dengan semakin baiknya penggunaan/penerapan dari *green manufacturing* akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka diketahui terdapat pengaruh antara *green manufacturing* terhadap kinerja perusahaan, sehingga terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh *green manufacturing* terhadap kinerja perusahaan

c. *Green purchasing* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Green purchasing merupakan suatu hal yang berperan dalam pengurangan limbah dengan cara daur ulang, sehingga dapat menjadikan *green supply chain management* menjadi solusi untuk mengurangi sumber daya dalam *supply chain* (Khan dan Qianli, 2017). *Green purchasing* dapat mengurangi limbah dengan cara melakukan kegiatan daur ulang, sehingga akan berdampak pada ekomonis biaya serta pengendalian polusi lingkungan. Efek dari kegiatan tersebut yaitu meningkatnya kinerja lingkungan dan reputasi perusahaan di pasaran (Khan dan Qianli, 2017).

Mengingat bahwa zaman sekarang banyak perusahaan yang menerapkan sistem *ecofriendly* dan sudah menjadi tren dalam meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini berdampak pada kesadaran dalam kelestarian lingkungan. *Green purchasing* membentuk keunggulan kompetitif, meningkatkan kinerja perusahaan dan melindungi sumber daya alam (Khan dan Qianli, 2017). *Green purchasing* memiliki dampak langsung dan positif pada kinerja perusahaan, yang mana penerapan dari hal tersebut bertujuan untuk melindungi lingkungan dari bahan berbahaya dan beracun serta menciptakan dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan. Menurut Yang *et al.*, (2014) bahwa *green purchasing* diklasifikasikan menjadi lima dimensi utama: yaitu *supply chain management*, otentikasi lingkungan, ekologi, manajemen operasi desain dan eksternal manajemen lingkungan yang mana berdampak langsung pada kinerja perusahaan.

Dengan semakin baiknya penggunaan/penerapan dari *green purchasing* akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya, maka diketahui terdapat pengaruh antara *green purchasing* terhadap kinerja perusahaan, sehingga terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh *green purchasing* terhadap kinerja perusahaan

d. *Cooperation with customers* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Pelanggan atau *customers* merupakan kepentingan utama dalam sebuah *supply chain* dan *customers* dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan. *customers* berperan positif dalam sistem *green supply chain management*, karena pelanggan mementingkan keamanan serta efek negatif dari suatu produk maupun proses produksi (Khan dan Qianli, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian (Khan dan Qianli, 2017) mengatakan bahwa suatu perusahaan akan lebih baik jika mengacu pada produksi yang ramah lingkungan, serta hal tersebut dapat memotivasi pelanggan untuk ikut berpartisipasi dalam menggunakan produk ramah lingkungan. Dengan semakin baiknya kolaborasi dan kerja sama antara konsumen dengan produsen maka akan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka diketahui terdapat pengaruh antara *cooperation with customers* terhadap kinerja perusahaan, sehingga terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh *cooperation with customers* terhadap kinerja perusahaan

e. *Green information system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Green information system mengacu pada penggunaan sistem informasi yang mana dapat mempromosikan suatu produksi ramah lingkungan (Khan dan Qianli, 2017). Dengan demikian hal tersebut mampu mengoptimalkan kegiatan perusahaan menuju inovasi dan praktik hijau atau ramah lingkungan. *Green information system* merupakan suatu sistem utama dalam upaya penerapan *green management* dan untuk memenuhi kebutuhan *supply chain*.

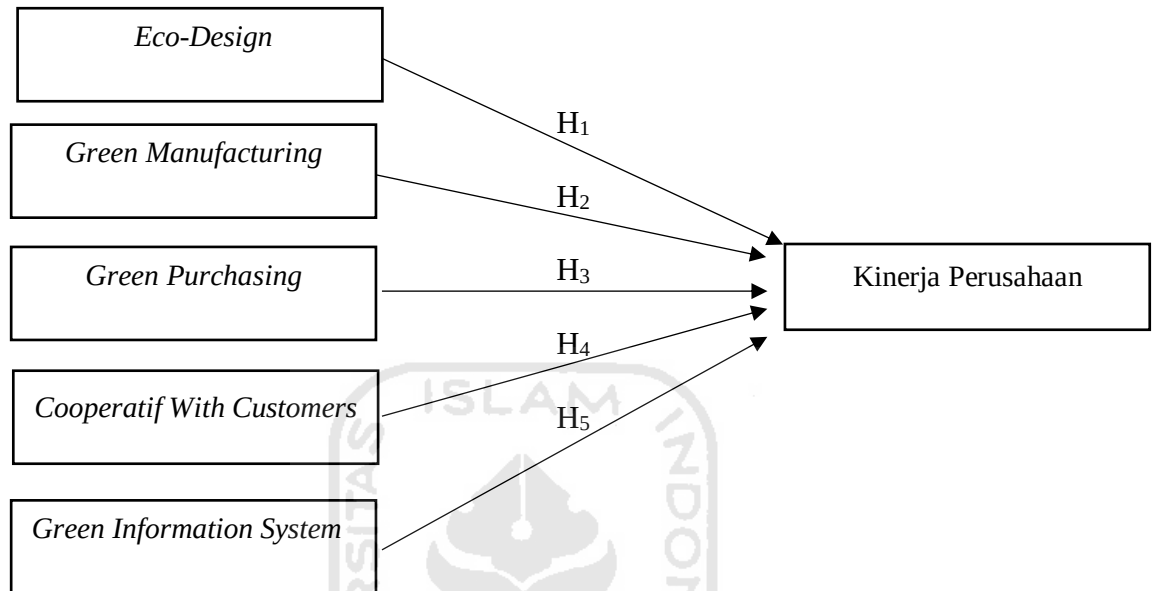
Penerapan *green information system* oleh suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan, meningkatkan kualitas, efisiensi dan mengurangi biaya. *Green information system* tidak hanya berdampak positif terhadap koordinasi dan integrasi dengan praktik *supply chain*, namun secara signifikan berpengaruh terhadap lingkungan dan ekonomi sehingga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Schniederjans dan Hales, 2016).

Dalam keberhasilan implementasi *green information system* dalam praktik *supply chain* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja serta tidak mudah bagi *competitor* dalam mereplikasi hasil produk (Khan dan Qianli, 2017). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti berpendapat bahwa *green information system* dapat meningkatkan kinerja perusahaan. sehingga terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh *green information system* terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Kerangka Pikir

Berdasarkan penjabaran penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di atas, maka dapat dibentuk kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan orang, yang mempunyai keinginan yang sama terhadap sesuatu hal sehingga dapat diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta. Dalam menentukan acuan untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil (Sekaran dan Bougie, 2017):

1. Untuk kebanyakan penelitian, ukuran sampel yang tepat berjumlah lebih dari 30 sampel dan kurang dari 500 sampel.
2. Jika sampel memiliki pecahan ke dalam subsample seperti pria dan wanita, junior dan senior, dan sebagainya, maka ukuran sampel yang tepat adalah minimum 30 sampel.
3. Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
4. Bagi penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian lebih tepat adalah dengan ukuran sampel jumlah kecil yaitu antara 10 sampai dengan 20 sampel.

Berdasarkan penjabaran di atas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 50 UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel ini sendiri menggunakan teknik *convinience sampling* (pengambilan

sampling berdasarkan kemudahan) yaitu pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam penelitian ini metode *convenience sampling* digunakan berdasarkan kesedian responden yaitu pemilik 50 UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta yang bersedia dijadikan responden penelitian.

3.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan suatu konsep yang membuat suatu variabel terukur melalui dimensi sifatnya, aspek tertentu, ataupun atribut yang menempel pada sebuah konsep yang diteliti (Sekaran dan bougie, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen adalah Praktik *Green Supply Chain Management* yang diukur dengan *eco-design* (X_1), *green manufacturing* (X_2), *green purchasing* (X_3), *cooperation with customers* (X_4), *green information systems* (X_5) yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Eco-design* (X_1) merupakan suatu definisi dari desain hijau, desain untuk lingkungan, desain berkelanjutan dan lain-lain (Choi dan Hwang, 2015). *Eco design* memiliki indikator meliputi:

1. Mendesain produk yang dalam proses pembuatannya mengurangi penggunaan bahan/komponen berbahaya.
2. Memberlakukan spesifikasi tentang persyaratan komponen/bahan yang dibeli dan dampaknya pada lingkungan kepada mitra/pemasok.

3. Merancang produk untuk mempertimbangkan penilaian siklus hidup produk
 4. Mendesain produk yang dapat didaur ulang
- b. *Green manufacturing* (X₂) adalah adopsi sumber daya dengan kualitas terbaik, yang dalam jangka panjang, *green manufacturing* mengarahkan proses *manufacturing* dengan terciptanya produk-produk berkualitas tinggi dengan biaya serendah-rendah mungkin (Khan dan Qianli, 2017). Adapun indikatornya sebagai berikut:
1. Menerapkan praktik daur ulang hasil sisa produksi
 2. Memberlakukan sistem penggunaan kembali produk yang dihasilkan
 3. Mengolah limbah sisa produksi sebelum dibuang ke lingkungan serta memperhatikan jumlah limbah yang dihasilkan seminimal mungkin
 4. Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang
- c. *Green purchasing* (X₃) merupakan suatu hal yang berperan dalam pengurangan limbah dengan cara daur ulang, sehingga dapat menjadikan *green supply chain management* menjadi solusi untuk mengurangi sumber daya dalam *supply chain* (Khan dan Qianli, 2017). Adapun pengukuran *green purchasing* yaitu:

1. Melakukan praktik daur ulang, pengurangan sumber produksi dalam rantai pasokan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan.
 2. Memproduksi barang yang bebas dari bahan berbahaya dan beracun untuk melindungi lingkungan.
 3. Menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan.
 4. Menjual produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau
- d. *Coorporation with customers* (X₄) yaitu konsumen berperan positif dalam sistem *green supply chain management*, karena pelanggan mementingkan keamanan serta efek negatif dari suatu produk maupun proses produksi (Khan dan Qianli, 2017). Adapun pengukuran *coorporation with customers* yaitu:
1. Produk ramah lingkungan kepada masyarakat
 2. Menyediakan dan menjual produk ramah lingkungan
 3. Termotivasi untuk menggunakan produk ramah lingkungan
 4. Bekerja sama untuk menggunakan produk ramah lingkungan
- e. *Green information system* (X₅) mengacu pada penggunaan sistem informasi yang mana dapat mempromosikan suatu produksi ramah lingkungan (Khan dan Qianli, 2017). Adapun pengukuran *green information system* yaitu:
1. Membuat suatu *website* terkait promosi produk ramah lingkungan

2. Melakukan sosialisasi menerapkan sistem *eco-green* dalam setiap produksi.
 3. Menyediakan informasi terkait keuntungan dari penggunaan produk ramah lingkungan
 4. Melakukan inovasi terkait produk hijau
2. Variabel Dependen adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam periode waktu dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional serta sumber daya yang dimiliki (Choi dan Hwang, 2015). Adapun pengukuran kinerja perusahaan yaitu:
- a. Lingkungan
 1. Mengurangi CO2 setelah implementasi *green management*
 2. Mengurangi air limbah setelah implementasi *green management*
 3. Mengurangi sampah padat setelah implementasi *green management*
 4. Mengurangi konsumsi energi setelah implementasi *green management*
 - b. Keuangan
 1. Meningkatkan profit
 2. Meningkatkan pangsa pasar
 3. Peningkatan penjualan

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini ada dua macam. Data itu adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan data asli yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian dan harus diolah lagi untuk dapat menjawab masalah penelitian secara khusus. Kemudian data primer ini didapatkan dari hasil responden melalui pertanyaan – pertanyaan dalam kusioner. Metode yang digunakan adalah berupa penyebaran kuisisioner kepada obyek penelitian. Dalam kuisisioner tersebut telah terdapat pertanyaan pertanyaan yang bersifat *close ended question* (Creswell, 2009).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sekumpulan data penelitian yang telah diolah pihak lain. Dapat melalui media perantara dari beberapa sumber yang terdiri dari: buku, artikel, jurnal, dan literatur – literatur yang mendukung penelitian.

3.5 Metode Pengujian Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep. Valid atau tidaknya kuesioner dapat ditentukan jika item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam penelitian ini, digunakan nilai korelasi *product moment* (r) yang berfungsi untuk menentukan uji validitas. Taraf signifikansi yang digunakan untuk menguji adalah sebesar 5% atau 0,05. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara jumlah skor butir (x) dengan jumlah skor total (y)

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

Sehingga, setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya diuji menggunakan korelasi *pearson product moment* antara skor item dengan skor total. Butir pertanyaan tersebut dianggap valid bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat ditentukan oleh konsistensi atau stabilnya jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan dari waktu ke waktu. Kuesioner reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka tidak reliabel (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{II} = reliabilitas instrumen

K	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varians butir
σ_t^2	=	variens total

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), maka diperlukan model statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Oleh karena hipotesis penelitian yang dirumuskan menunjukkan pada penelitian korelatif, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah model statistika dengan Analisis Regresi Linear Berganda.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan penghitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

3.6.2 Analisis Statistik

Analisi statistik yang digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang dijabarkan sebagai berikut:

3.6.3 Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Praktik *Green Supply Chain Management* yaitu *Eco-design*, *Green manufacturing*, *Green purchasing*, *Cooperation with customers* dan *Green information systems* terhadap kinerja perusahaan. Adapun model penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Perusahaan
α	: Konstanta
X_1	: <i>Eco-design</i>
X_2	: <i>Green manufacturing</i>
X_3	: <i>Green purchasing</i>
X_4	: <i>Cooperation with customers</i>
X_5	: <i>Green information systems</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Koefisien Regresi
e	: <i>error</i>

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2018). Nilai F hitung yang didapat kemudian dibandingkan dengan F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka mengindikasikan bahwa paling tidak terdapat satu variabel independen yang

dapat menjelaskan variabel dependen secara signifikan, sehingga model yang dibangun merupakan model yang signifikan dan sebaliknya.

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka mengindikasikan bahwa variabel independen tersebut mampu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Penerapan *Green Supply Chain Management* terhadap Kinerja Perusahaan pada UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 50 UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan faktor-faktor *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan serta mengetahui faktor-faktor *green supply chain management* yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan.

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab antara lain pendahuluan, karakteristik responden, pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, analisis penilaian responden, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan pembahasan. Pemaparan dari masing-masing sub bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1. Karakteristik Responden Penelitian

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk mengetahui karakteristik responden. Metode analisis deskriptif statistik yang digunakan adalah analisis persentase. Adapun hasil analisis persentase yang telah dilakukan disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	25	50,0
	Wanita	25	50,0
	Total	50	100,0
Pendidikan Terakhir	SMA	24	48,0
	Diploma (D1/D2/D3)	16	32,0
	Sarjana	10	20,0
	Total	50	100,0
Umur Perusahaan	< 5 tahun	6	12,0
	6 sampai dengan 10 tahun	19	38,0
	11 sampai dengan 15 tahun	21	42,0
	> 15 tahun	4	8,0
	Total	50	100,00

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik pada karakteristik jenis kelamin diketahui bahwa jumlah responden pria dan wanita dalam penelitian ini sama yaitu masing-masing sebanyak 25 orang (50,0%) kemudian berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir, mayoritas responden pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 24 orang atau 48,0%, pada pendidikan terakhir Diploma sebanyak 16 orang atau 32,0% dan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 10 orang atau 20,0%.

Sehubungan dengan penggambaran karakteristik umur perusahaan, peneliti mengkategorikan menjadi empat interval umur perusahaan yaitu kurang dari 5 tahun, 6 sampai dengan 10 tahun, 11 sampai dengan 15 tahun dan lebih dari 15 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas perusahaan dengan umur 11 sampai

dengan 15 tahun sebanyak 21 (42,0%), 38,0% dengan umur perusahaan 6 sampai dengan 10 tahun, 12,0% dengan umur perusahaan kurang dari 5 tahun, dan 8,0% dengan umur perusahaan lebih dari 15 tahun.

4.2 Pengujian instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini untuk layak digunakan penelitian. Pengujian instrumen ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Valid atau tidaknya suatu kuesioner ditentukan dari butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Pengujian validitas tiap butir pertanyaan dilakukan dengan menggunakan nilai korelasi *product moment* (r) antara skor item dengan skor total. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan hasil uji validitas pada masing-masing variabel penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Eco-Design</i>	DE1	0,947	0,2306	Valid
	DE2	0,902	0,2306	Valid
	DE3	0,899	0,2306	Valid
	DE4	0,864	0,2306	Valid

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Green Manufacturing</i>	GM1	0,894	0,2306	Valid
	GM2	0,864	0,2306	Valid
	GM3	0,799	0,2306	Valid
	GM4	0,861	0,2306	Valid
<i>Green Purchasing</i>	GP1	0,933	0,2306	Valid
	GP2	0,930	0,2306	Valid
	GP3	0,928	0,2306	Valid
	GP4	0,841	0,2306	Valid
<i>Cooperation with Customers</i>	CWC1	0,673	0,2306	Valid
	CWC2	0,496	0,2306	Valid
	CWC3	0,799	0,2306	Valid
	CWC4	0,825	0,2306	Valid
<i>Green Information System</i>	GIS1	0,907	0,2306	Valid
	GIS2	0,931	0,2306	Valid
	GIS3	0,934	0,2306	Valid
	GIS4	0,821	0,2306	Valid
Kinerja Perusahaan	KL1	0,916	0,2306	Valid
	KL2	0,939	0,2306	Valid
	KL3	0,923	0,2306	Valid
	KL4	0,836	0,2306	Valid
	KK1	0,928	0,2306	Valid
	KK2	0,926	0,2306	Valid
	KK3	0,941	0,2306	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada masing-masing variabel penelitian (*eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*,

cooperation with customers, green information system, dan kinerja perusahaan) diketahui bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan yang berhubungan dengan seluruh variabel penelitian dinyatakan valid sehingga butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat ditentukan dari konsistensi atau kestabilan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang diuji. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Eco-Design</i>	0,953	0,60	Reliabel
<i>Green Manufacturing</i>	0,925	0,60	Reliabel
<i>Green Purchasing</i>	0,954	0,60	Reliabel
<i>Cooperation with Customers</i>	0,850	0,60	Reliabel
<i>Green Information System</i>	0,954	0,60	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,973	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada masing-masing variabel penelitian (*eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers*, *green information system*, dan kinerja perusahaan) diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian jawaban responden yang berhubungan dengan seluruh variabel penelitian tersebut reliabel maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.3 Analisis Penilaian Responden

Pada sub bab ini akan dijabarkan hasil analisis penilaian responden pada beberapa variabel penelitian antara lain *eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers*, *green information system*, dan kinerja perusahaan. Perhitungan terkait penilaian jawaban responden, yaitu:

Skor penelitian terendah: 1

Skor penelitian tertinggi: 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh kriteria penilaian pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

1,81 – 2,60 = Tidak Baik/Rendah

2,61 – 3,40 = Netral

3,41 – 4,20 = Baik/Tinggi

4,21 – 5,00 = Sangat Baik/Sangat Tinggi

Berikut hasil analisis penilaian responden pada masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

4.3.1 Penilaian Responden Pada Variabel *Eco-Design*

Hasil penilaian responden pada variabel *eco-design* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4 Penilaian Responden Pada Variabel Eco-Design

No	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
1	Perusahaan mendesain dan memproses produk menghindari penggunaan teknologi dan komponen/bahan yang berbahaya	4,12	Baik
2	Perusahaan memberlakukan spesifikasi tentang persyaratan komponen/bahan yang dibeli dan dampaknya pada lingkungan kepada mitra/pemasok	4,14	Baik
3	Perusahaan merancang produk dengan mempertimbangkan penilaian siklus hidup produk	4,06	Baik
4	Perusahaan telah mendesain produk yang dapat didaur ulang	4,14	Baik
Rata-rata Penilaian Responden		4,12	Baik

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden setuju dengan *eco-design* yang ada pada UKM, yang ditunjukkan dengan perhitungan rata-rata penilaian responden diperoleh hasil sebesar 4,12 (baik). Penilaian responden pada variabel *eco-design* yang tertinggi adalah pada indikator “Perusahaan memberlakukan spesifikasi tentang persyaratan komponen/bahan yang dibeli dan dampaknya pada lingkungan kepada mitra/pemasok” dan “Perusahaan telah mendesain produk yang dapat didaur ulang” dengan nilai rata-rata 4,14 (baik) sedangkan penilaian responden pada variabel *eco-design* yang terendah adalah pada

indikator “Perusahaan merancang produk dengan mempertimbangkan penilaian siklus hidup produk” dengan nilai rata-rata 4,06 (baik).

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, mengindikasikan bahwa responden setuju bahwa UKM memiliki *eco-design* yang baik. *Eco-design* sangat penting bagi UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta sebagai upaya meminimalkan dampak lingkungan seperti pencemaran lingkungan dan terfokus mendesain produk yang dapat didaur ulang.

4.3.2 Penilaian Responden Pada Variabel *Green Manufacturing*

Hasil penilaian responden pada variabel *green manufacturing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Penilaian Responden Pada Variabel *Green Manufacturing*

No	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
1	Perusahaan menerapkan praktik daur ulang hasil sisa produksi	3,52	Baik
2	Perusahaan memberlakukan sistem penggunaan kembali produk yang dihasilkan, seperti produk yang tidak terjual, produk bekas atau produk kembali di pasar sekunder	3,80	Baik
3	Perusahaan mengolah limbah sisah produksi sebelum dibuang ke lingkungan serta meperhatikan jumlah limbah yang dihasilkan seminimal mungkin	3,70	Baik
4	Perusahaan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang	3,86	Baik
Rata-rata Penilaian Responden		3,72	Baik

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden setuju dengan *green manufacturing* yang ada pada UKM, yang ditunjukkan dengan perhitungan rata-

rata penilaian responden diperoleh hasil sebesar 3,72 (baik). Penilaian responden pada variabel *green manufacturing* yang tertinggi adalah pada indikator “Perusahaan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang” dengan nilai rata-rata 3,86 (baik) sedangkan penilaian responden pada variabel *green manufacturing* yang terendah adalah pada indikator “Perusahaan menerapkan praktik daur ulang hasil sisa produksi” dengan nilai rata-rata 3,52 (baik).

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, mengindikasikan bahwa responden setuju bahwa UKM memiliki proses produksi *green manufacturing* yang baik. *Green manufacturing* sangat penting bagi UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta dengan inovasi menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang sebagai upaya mengurangi limbah berbahaya proses produksi sehingga dapat mengurangi kerusakan lingkungan.

4.3.3 Penilaian Responden Pada Variabel *Green Purchasing*

Hasil penilaian responden pada variabel *green purchasing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Penilaian Responden Pada Variabel *Green Purchasing*

No	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
1	Perusahaan melakukan praktik daur ulang, pengurangan sumber produksi dalam rantai pasokan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan	3,76	Baik
2	Perusahaan memproduksi barang yang bebas dari bahan berbahaya atau beracun untuk melindungi lingkungan	3,70	Baik
3	Perusahaan menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan	3,52	Baik

No	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
4	Perusahaan secara tidak langsung terlibat dalam masalah perlindungan lingkungan yang menjual produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau	3,88	Baik
Rata-rata Penilaian Responden		3,72	Baik

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden setuju dengan *green purchasing* yang ada pada UKM, yang ditunjukkan dengan perhitungan rata-rata penilaian responden diperoleh hasil sebesar 3,72 (baik). Penilaian responden pada variabel *green purchasing* yang tertinggi adalah pada indikator “Perusahaan secara tidak langsung terlibat dalam masalah perlindungan lingkungan yang menjual produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau” dengan nilai rata-rata 3,88 (baik) sedangkan penilaian responden pada variabel *green purchasing* yang terendah adalah pada indikator “Perusahaan menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan” dengan nilai rata-rata 3,52 (baik).

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, mengindikasikan bahwa responden setuju bahwa UKM menerapkan *green purchasing* untuk membeli produk berdasarkan prinsip lingkungan. UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta telah menerapkan prinsip lingkungan dengan menerapkan pembelian produk yang ramah lingkungan.

4.3.4 Penilaian Responden Pada Variabel *Cooperation with Customers*

Hasil penilaian responden pada variabel *cooperation with customers* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Penilaian Responden Pada Variabel Cooperation with Customers

No	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
1	Perusahaan menjual produk ramah lingkungan kepada masyarakat, secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk cinta lingkungan	3,98	Baik
2	Perusahaan menyediakan atau menjual produk ramah lingkungan karena masyarakat membutuhkan produk yang aman dan efisien	3,10	Netral
3	Masyarakat termotivasi untuk menggunakan produk ramah lingkungan karena rasa cinta masyarakat terhadap lingkungan mulai meningkat	3,54	Baik
4	Perusahaan dan masyarakat bekerja sama untuk menggunakan produk ramah lingkungan	3,66	Baik
Rata-rata Penilaian Responden		3,57	Baik

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden setuju dengan *cooperation with customers* yang ada pada UKM, yang ditunjukkan dengan perhitungan rata-rata penilaian responden diperoleh hasil sebesar 3,57 (baik). Penilaian responden pada variabel *cooperation with customers* yang tertinggi adalah pada indikator “Perusahaan menjual produk ramah lingkungan kepada masyarakat, secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk cinta lingkungan” dengan nilai rata-rata 3,98 (baik) sedangkan penilaian responden pada variabel *cooperation with customers* yang terendah adalah pada indikator “Perusahaan menyediakan atau menjual produk ramah lingkungan karena masyarakat membutuhkan produk yang aman dan efisien” dengan nilai rata-rata 3,10 (netral).

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, mengindikasikan bahwa UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta mengedepankan kepentingan

customers dalam sebuah *supply chain* dengan menjual produk ramah lingkungan kepada *customers* serta mengajak *customers* untuk cinta pada lingkungan. *Customers* merupakan kepentingan utama karena dapat mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan.

4.3.5 Penilaian Responden Pada Variabel *Green Information System*

Hasil penilaian responden pada variabel *green information system* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Penilaian Responden Pada Variabel *Green Information System*

No	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
1	Perusahaan membuat suatu <i>website</i> terkait promosi produk ramah lingkungan yang di produksi dan dijual di masyarakat	4,32	Sangat Baik
2	Perusahaan melakukan sosialisasi untuk menekankan kepada setiap pegawai untuk menerapkan sistem <i>eco-green</i> dalam setiap produksi	4,18	Baik
3	Perusahaan menyediakan informasi terkait keuntungan dari penggunaan produk ramah lingkungan terhadap lingkungan baik itu dari suatu <i>website</i> , <i>company profile</i> dan sebagainya	4,32	Sangat Baik
4	Perusahaan melakukan inovasi terkait produk hijau sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan aman terhadap lingkungan	3,74	Baik
Rata-rata Penilaian Responden		4,14	Baik

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden setuju dengan *green information system* yang ada pada UKM, yang ditunjukkan dengan perhitungan rata-rata penilaian responden diperoleh hasil sebesar 4,14 (baik). Penilaian responden pada variabel *green information system* yang tertinggi adalah pada indikator “Perusahaan membuat suatu *website* terkait promosi produk ramah

lingkungan yang di produksi dan dijual di masyarakat” dan “Perusahaan menyediakan informasi terkait keuntungan dari penggunaan produk ramah lingkungan terhadap lingkungan baik itu dari suatu *website*, *company profile* dan sebagainya“ dengan nilai rata-rata 4,32 (sangat baik) sedangkan penilaian responden pada variabel *green information system* yang terendah adalah pada indikator “Perusahaan melakukan inovasi terkait produk hijau sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan aman terhadap lingkungan” dengan nilai rata-rata 3,74 (baik).

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, mengindikasikan bahwa responden setuju bahwa UKM harus memiliki *green information system* yang baik. *Green information system* sangat penting dimiliki UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta karena mengacu pada penggunaan sistem informasi seperti *website* yang digunakan untuk memasarkan produk ramah lingkungan serta menyediakan informasi terkait keuntungan dari penggunaan produk ramah lingkungan. *Green information system* merupakan sistem utama dalam penerapan *green management* untuk memenuhi kebutuhan *supply chain*.

4.3.6 Penilaian Responden Pada Variabel Kinerja Perusahaan

Hasil penilaian responden pada variabel kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Penilaian Responden Pada Variabel Kinerja Perusahaan

No.	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
Lingkungan			
1	Perusahaan berhasil mengurangi CO2 setelah implementasi <i>green management</i>	4,02	Tinggi

No.	Indikator Pertanyaan	Rata-rata	Keterangan
2	Perusahaan berhasil mengurangi air limbah setelah implementasi <i>green management</i>	4,02	Tinggi
3	Perusahaan berhasil mengurangi sampah padat setelah implementasi <i>green management</i>	3,92	Tinggi
4	Perusahaan berhasil mengurangi konsumsi energi setelah implementasi <i>green management</i>	4,04	Tinggi
Rata-rata Penilaian Responden		4,00	Tinggi
Keuangan			
1	Perusahaan mampu meningkatkan profit setelah implementasi <i>green management</i>	4,32	Sangat Tinggi
2	Perusahaan mampu meningkatkan pangsa pasar setelah implementasi <i>green management</i>	4,20	Tinggi
3	Perusahaan mampu meningkatkan penjualan setelah implementasi <i>green management</i>	4,32	Sangat Tinggi
Rata-rata Penilaian Responden		4,28	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden setuju dengan kinerja perusahaan yang ada pada UKM, yang ditunjukkan dengan perhitungan rata-rata penilaian responden pada lingkungan sebesar 4,00 (tinggi) dan keuangan 4,28 (sangat tinggi). Penilaian responden yang tertinggi adalah pada indikator “Perusahaan mampu meningkatkan profit setelah implementasi *green management*” dan “Perusahaan mampu meningkatkan penjualan setelah implementasi *green management*” dengan nilai rata-rata 4,32 (sangat tinggi) yang dinilai berdasarkan keuangan sedangkan penilaian responden yang terendah adalah pada indikator “Perusahaan berhasil mengurangi sampah padat setelah

implementasi *green management*” dengan nilai rata-rata 3,92 (tinggi) yang dinilai berdasarkan lingkungan.

Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, mengindikasikan bahwa responden setuju bahwa UKM Kerajinan Tangan Kasongan di Bantul Yogyakarta harus memiliki kinerja perusahaan yang sangat baik. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh *green supply chain management*. Dengan demikian perusahaan mampu meningkatkan profit dan penjualan setelah implementasi *green management*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dapat ditunjukkan pada

Tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11371497
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,073
Z Kolmogorov-Sminov		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c

Sumber: Hasil olah data, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,170.

Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $(0,170 > 0,05)$, maka H_0 diterima; yang berarti data terdistribusi secara normal.

Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Eco Design</i>	0,216	4,634
<i>Green Manufacturing</i>	0,336	2,976
<i>Green Purchasing</i>	0,431	2,321
<i>Cooperation with Customers</i>	0,201	4,969
<i>Green Information System</i>	0,148	6,735

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah ≤ 10 . Dengan nilai VIF dari *eco design* sebesar 4,634; *green manufacturing* sebesar 2,976; *green purchasing* sebesar 2,321; *cooperation with customers* sebesar 4,969 dan *green information system* sebesar 6,735. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau ≤ 1 dengan nilai *Tolerance* dari *eco design* sebesar 0,216; *green manufacturing* sebesar 0,336; *green purchasing* sebesar 0,431; *cooperation with customers* sebesar 0,201 dan *green information system* sebesar 0,148. Jadi berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas meggunakan uji glejser dapat ditunjukkan pada Tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Eco Design</i>	0,101	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Green Manufacturing</i>	0,606	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Green Purchasing</i>	0,657	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Cooperation with Customers</i>	0,582	Bebas Heteroskedastisitas
<i>Green Information System</i>	0,228	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai *signifikansi* untuk variabel *eco design* sebesar 0,101; *green manufacturing* sebesar 0,606; *green purchasing* sebesar 0,657; *cooperation with customers* sebesar 0,582 dan *green information system* sebesar 0,228. Dikarenakan nilai *signifikansi* lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima; yang berarti variansi data homogen. Dengan demikian uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4.5 Analisis Regresi Berganda

4.5.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari *eco design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information system* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil perhitungan regresi berganda dapat ditunjukkan pada Tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4. 13 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-0,288	1,371	0,835
<i>Eco Design</i>	0,847	0,159	0,000
<i>Green Manufacturing</i>	0,305	0,137	0,031
<i>Green Purchasing</i>	0,177	0,087	0,048
<i>Cooperation with Customers</i>	0,349	0,164	0,039
<i>Green Information System</i>	0,182	0,193	0,349

Sumber: Hasil olah data, 2020

Dari Tabel 4.13 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah

$$Y = -0,288 + 0,847X_1 + 0,305X_2 + 0,177X_3 + 0,349X_4 + 0,182X_5 + e$$

Persamaan regresi di atas diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *eco design* dengan Kinerja Perusahaan, terdapat pengaruh positif *green manufacturing* dengan kinerja perusahaan, terdapat pengaruh positif *green purchasing* dengan kinerja perusahaan, terdapat pengaruh positif *cooperation with customers* dengan kinerja perusahaan dan terdapat pengaruh positif *green information system* dengan kinerja perusahaan. Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,288 menyatakan bahwa besarnya kinerja perusahaan adalah -0,288 dengan asumsi bahwa *eco design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information system* bernilai *constant*.

2. Koefisien regresi *eco design* sebesar 0,847 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *eco design* akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,847.
3. Koefisien regresi *green manufacturing* sebesar 0,305 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *green manufacturing* akan meningkatkan kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,305.
4. Koefisien regresi *green purchasing* sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *Green Purchasing* akan meningkatkan kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,177.
5. Koefisien regresi *cooperation with customers* sebesar 0,349 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *cooperation with customers* akan meningkatkan kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,349.
6. Koefisien regresi *green information system* sebesar 0,182 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *green information system* akan meningkatkan kinerja perusahaan yaitu sebesar 0,182.

4.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,962 ^a	0,925	0,916

Sumber: Hasil olah data, 2020

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,916 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel *eco design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information system* sebesar 91,6% terhadap kinerja perusahaan, sedangkan sisanya 8,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar kelima variabel di atas.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Pengujian Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *eco design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information system* terhadap variabel kinerja perusahaan. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
<i>Eco Design</i>	0,847	0,000	Signifikan
<i>Green Manufacturing</i>	0,305	0,031	Signifikan
<i>Green Purchasing</i>	0,177	0,048	Signifikan
<i>Cooperation with Customers</i>	0,349	0,039	Signifikan
<i>Green Information System</i>	0,182	0,349	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olah data, 2020

1. Pengaruh *Eco Design* terhadap Kinerja Perusahaan

H0: Tidak ada pengaruh *Eco Design* terhadap Kinerja Perusahaan.

H1: Ada pengaruh *Eco Design* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, hasil uji-t dari variabel *eco design* sebesar 0,000. Dikarenakan sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau $(0,000 < 0,05)$, maka H0 ditolak; yang berarti *eco design* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh *Green Manufacturing* terhadap Kinerja Perusahaan

H0: Tidak ada pengaruh *Green Manufacturing* terhadap Kinerja Perusahaan.

H2: Ada pengaruh *Green Manufacturing* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, hasil uji-t dari variabel *green manufacturing* sebesar 0,031. Dikarenakan sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau ($0,031 < 0,05$), maka H0 ditolak; yang berarti *green manufacturing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengaruh *Green Purchasing* terhadap Kinerja Perusahaan

H0: Tidak ada pengaruh *Green Purchasing* terhadap Kinerja Perusahaan.

H3: Ada pengaruh *Green Purchasing* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, hasil uji-t dari variabel *green purchasing* sebesar 0,048. Dikarenakan sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau ($0,048 < 0,05$), maka H0 ditolak; yang berarti *green purchasing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Pengaruh *Cooperation with Customers* terhadap Kinerja Perusahaan.

H0: Tidak ada pengaruh *Cooperation with Customers* terhadap Kinerja Perusahaan.

H4: Ada pengaruh *Cooperation with Customers* terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, hasil uji-t dari variabel *cooperation with customers* sebesar 0,039. Dikarenakan sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau ($0,039 < 0,05$), maka H0 ditolak; yang berarti *cooperation with customers* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5. Pengaruh *Green Information System* terhadap Kinerja Perusahaan

H0: Tidak ada pengaruh *Green Information System* terhadap Kinerja Perusahaan.

H5: Ada pengaruh *Green Information System* terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, hasil uji-t dari variabel *green information system* sebesar 0,349. Dikarenakan sig lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau $(0,349 > 0,05)$, maka H0 diterima; yang berarti *green information system* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji model ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *eco design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information system* secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel kinerja perusahaan. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2681,798	5	536,360	107,800	0,000 ^b
	Residual	218,922	44	4,975		
	Total	2900,720	49			

Sumber: Hasil olah data, 2020

Dari Tabel di atas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H0 = *Eco Design*, *Green Manufacturing*, *Green Purchasing*, *Cooperation with Customers* dan *Green Information System* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

H1 = *Eco Design, Green Manufacturing, Green Purchasing, Cooperation with Customers* dan *Green Information System* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, hasil uji F sebesar 0.000. Dikarenakan sig lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), maka H0 ditolak; yang berarti *eco design, green manufacturing, green purchasing, cooperation with customers* dan *green information system* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Eco-Design* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis 1 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel *eco-design* terhadap kinerja perusahaan yang memiliki nilai sig hasil uji-t sebesar 0,000. Dikarenakan sig lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,000 < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif pada variabel *eco-design* terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya bahwa *eco-design* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Green *et al.*, (2012), bahwa terdapat pengaruh positif pada penerapan *green supply chain management* dengan peningkatan kinerja dari lingkungan maupun keuangan. Selain itu, pada penelitian Choi dan Hwang (2015), yang menyatakan bahwa *eco-design* sudah diakui sebagai alat yang mutakhir untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya *eco-design* yang merupakan usaha untuk menciptakan produk yang berkelanjutan dengan tujuan utama untuk meminimalkan dampak lingkungan produk. *Eco-design* berfokus pada produk daur ulang serta memberlakukan spesifikasi tentang persyaratan komponen/bahan yang dibeli dan dampaknya pada lingkungan kepada mitra/pemasok sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan untuk mengembangkan kemampuan manajemen lingkungan dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan keuangan perusahaan dengan penggunaan produk daur ulang. Dengan semakin baiknya penggunaan dari *eco-design*, maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

4.7.2 Pengaruh *Green Manufacturing* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis 2 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel *green manufacturing* terhadap kinerja perusahaan memiliki nilai sig hasil uji-t sebesar 0,031. Dikarenakan sig lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,031 < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif pada variabel *green manufacturing* terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya bahwa *green manufacturing* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subramanian dan Gunasekaran (2014), yang mengatakan bahwa *green manufacturing* meningkat secara signifikan pada proses *manufacturing*

perusahaan di industri otomotif. Begitupula dengan hasil penelitian Prajogo *et al.*, (2012), bahwa *green manufacturing* bekerja untuk mengurangi limbah terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi produksi.

Green manufacturing berfokus pada penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. *Green manufacturing* dapat mengurangi biaya dan mengurangi limbah berbahaya yang dihasilkan dari proses produksi serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Adanya teknologi *green manufacturing* yang diterapkan oleh perusahaan berpengaruh terhadap penghematan biaya yang secara tidak langsung berpengaruh pada keuangan perusahaan. Selain itu *green manufacturing* juga berpengaruh pada kinerja lingkungan karena mengurangi limbah berbahaya sehingga dapat melestarikan lingkungan. Dengan semakin baiknya penerapan dari *green manufacturing*, maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

4.7.3 Pengaruh *Green Purchasing* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis 3 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel *green purchasing* terhadap kinerja perusahaan memiliki nilai sig hasil uji-t sebesar 0,048. Dikarenakan sig lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $(0,048 < 0,05)$, yang berarti terdapat pengaruh positif pada variabel *green purchasing* terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya bahwa *green purchasing* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan dan Qianli (2017), bahwa penerapan *green purchasing* memiliki dampak langsung dan positif pada kinerja perusahaan karena penerapannya dapat melindungi lingkungan dari bahan berbahaya dan beracun serta menciptakan dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan. Menurut Yang *et al.*, (2014), *green purchasing* diklasifikasikan menjadi lima dimensi utama antara lain *supply chain management*, otentikasi lingkungan, ekologi, manajemen operasi desain dan eksternal manajemen lingkungan yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan.

Green purchasing berfokus pada masalah perlindungan lingkungan dengan menjual produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau sehingga konsumen yang memiliki kesadaran dalam pelestarian lingkungan dan mengedepankan prinsip ramah lingkungan akan berminat untuk membeli produk ramah lingkungan atau *green product*. Menurut Waskito dan Harsono (2012), konsumen memiliki kesadaran tinggi dalam meningkatkan pembelian produk ramah lingkungan sehingga akan berdampak positif pada keuangan perusahaan. Dengan semakin baiknya penerapan dari *green purchasing*, maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

4.7.4 Pengaruh *Cooperation with Customers* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis 4 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel *cooperation with customers* terhadap kinerja perusahaan yang memiliki nilai sig hasil uji-t sebesar 0,039. Dikarenakan sig lebih kecil dari

tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,039 < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh positif pada variabel *cooperation with customers* terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya bahwa *cooperation with customers* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachbini (2016) bahwa adanya *cooperation* (kerjasama) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu penelitian Khan dan Qianli (2017) mengatakan bahwa suatu perusahaan akan lebih baik jika mengacu pada produksi yang ramah lingkungan, hal tersebut dapat memotivasi *customers* untuk ikut berpartisipasi dalam menggunakan produk ramah lingkungan.

Cooperation with customers berfokus pada penjualan produk ramah lingkungan kepada masyarakat dan secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk cinta lingkungan. *Customers* merupakan kepentingan utama dan berperan positif dalam sistem *green supply chain management* karena *customers* mementingkan keamanan serta efek negatif dari suatu produk maupun proses produksi. Dengan adanya kerjasama dengan *customers* maka dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan semakin baiknya kerjasama dengan *customers* maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.

4.7.5 Pengaruh *Green Information System* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis 5 memperoleh hasil bahwa hubungan variabel *green information system* terhadap kinerja perusahaan yang memiliki nilai sig hasil uji-t sebesar 0,349. Dikarenakan sig lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau $(0,349 > 0,05)$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang artinya bahwa *green information system* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Meacham *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa *green information system* tidak berpengaruh langsung terhadap suatu kinerja namun *green information system* sebagai mediator parsial yang menghubungkan antara *supply chain information sharing* dengan kinerja lingkungan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian El-Gayar dan Fritz (2006) yang menyatakan bahwa *green information system* merupakan suatu sistem utama dalam upaya penerapan *green management* dan untuk memenuhi kebutuhan *supply chain*.

Green information system berfokus pada suatu *website* terkait promosi produk ramah lingkungan yang diproduksi dan dijual di masyarakat serta menyediakan informasi terkait keuntungan dari penggunaan produk ramah lingkungan terhadap lingkungan baik itu dari suatu *website*, *company profile* dan sebagainya. Dengan demikian, penerapan *green information* oleh suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan serta meningkatkan kualitas, efisiensi dan mengurangi biaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green information system* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4.7.6 Faktor-faktor *Green Supply Chain Management* yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan

Green supply chain management merupakan praktik pengelolaan perusahaan dalam rantai pasukan antara lain *supply*, *manufacturing*, *distributin* sampai ke produk sampai ke konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi pada praktik *green supply chain management* antara lain *eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, *cooperation with customers* dan *green information system*.

Berdasarkan hasil uji Parsial (Uji-t) yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari faktor-faktor *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa *eco-design*, *green manufacturing*, *green purchasing*, dan *cooperation with customers* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah *eco-design* yang memiliki nilai koefisien regresi terbesar yaitu 0,847 dibandingkan dengan nilai koefisien regresi pada variabel independen lain.

Eco-design mengacu pada desain lingkungan dari suatu produk maupun proses yang berfokus pada pengurangan dan pencegahan efek lingkungan dari suatu produk sebelum dilakukan proses produksi, distribusi dan kemudian digunakan (Nevins dan Whitney, 1989). *Eco-design* merupakan faktor yang sangat penting dalam praktik *green supply chain management* karena diperkirakan sekitar 70 hingga 80 persen dari biaya siklus hidup produk ditentukan selama desain. Menurut Vijayvargy dan Agarwal (2014), tujuan dari penerapan *eco-design* adalah untuk

meminimalkan dampak lingkungan seperti pencemaran lingkungan dan lebih terfokus pada mendesain produk yang dapat didaur ulang serta penggunaan ulang sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan dari segi lingkungan maupun keuangan perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

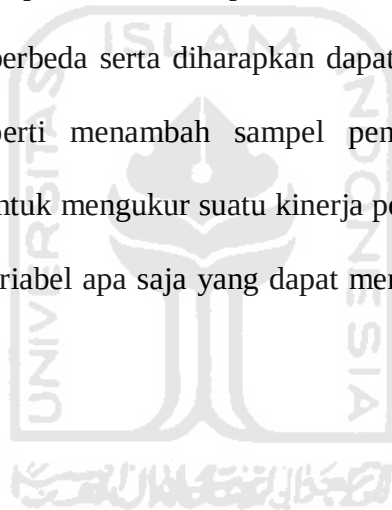
Berdasarkan hasil analisis dari penelitian analisis penerapan *green supply chain management* terhadap kinerja perusahaan pada UKM kerajinan tangan kasongan di Bantul Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Eco-design* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. *Green manufacturing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. *Green purchasing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
4. *Cooperation with customers* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
5. *Green information system* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusahaan dapat merancang produk dengan mempertimbangkan penilaian siklus hidup produk, menerapkan praktik daur ulang hasil sisa produksi, menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan, menyediakan atau menjual produk yang ramah lingkungan karena masyarakat membutuhkan produk yang aman dan efisien serta perusahaan dapat melakukan inovasi terkait produk hijau sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan aman terhadap lingkungan.
2. Bagi peneliti dapat melakukan penelitian di perusahaan lain dengan sampel yang berbeda serta diharapkan dapat menambah variasi pada penelitian seperti menambah sampel penelitian atau menambah variabel lain untuk mengukur suatu kinerja perusahaan sehingga dapat mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi suatu kinerja perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

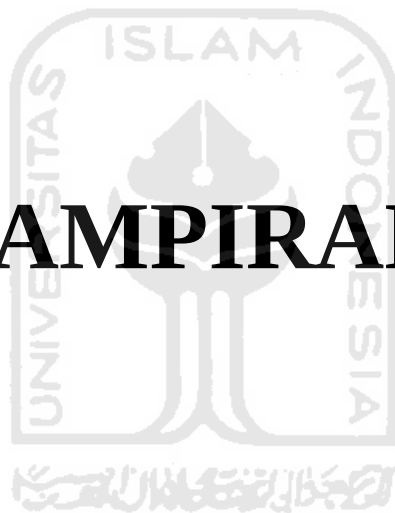
- Al Zaabi, S., Al Dhaheri, N., & Diabat, A. (2013). Analysis of Interaction Between the Barriers for the Implementation of Sustainable Supply Chain Management. *The International Journal of Advanced Manufacturing Technology*, 68(1-4), 895-905.
- Chan, H. K., Yee, R. W., Dai, J., & Lim, M. K. (2016). The Moderating Effect of Environmental Dynamism on Green Product Innovation and Performance. *International Journal of Production Economics*, 181, 384-391.
- Chin, T. A., Tat, H. H., & Sulaiman, Z. (2015). Green Supply Chain Management, Environmental Collaboration and Sustainability Performance. *Procedia CIRP*, 26, 695-699.
- Choi, D., & Hwang, T. (2015). The Impact of Green Supply Chain Management Practices on Firm Performance: The Role of Collaborative Capability. *Operations Management Research*, 8(3-4), 69-83.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deif, A. M. (2011). A System Model for Green Manufacturing. *Journal of Cleaner Production*, 19(14), 1553-1559.
- Djunaidi, M., Sholeh, M. A. A., & Mufiid, N. M. (2018). Identifikasi Faktor Penerapan Green Supply Chain Management pada Industri Furniture Kayu. *Jurnal Teknik Industri*, 19(1), 1-10.
- El-Gayar, O., & Fritz, B. D. (2006). Environmental Management Information Systems (EMIS) for Sustainable Development: A Conceptual Overview. *Communications of the Association for Information Systems*, 17(1), 756-784.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, P. C. (1998). *Identity in Organizations: Building Theory Through Conversations*. Sage Publications.
- Green, K. W., Zelbst, P. J., Meacham, J., & Bhadauria, V. S. (2012). Green Supply Chain Management Practices: Impact on Performance. *Supply Chain Management: An International Journal*, 17(3), 290-305.
- Khan, S. A. R., & Qianli, D. (2017). Impact of Green Supply Chain Management Practices on Firms' Performance: An Empirical Study from the Perspective of Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829-16844.

- Levi, D. S. (2000). *Designing and Managing the Supply Chain*. United States of America: McGraw-Hill.
- Meacham, J., Toms, L., Green, K.W., & Bhadauria, V.S. (2013). Impact of Information Sharing and Green Information Systems. *Management Research Review*, 36(5), 478-494.
- Narasimhan, R., & Schoenherr, T. (2012). The Effects of Integrated Supply Management Practices and Environmental Management Practices on Relative Competitive Quality Advantage. *International Journal of Production Research*, 50(4), 1185-1201.
- Nevins, J. L., & Whitney, D. E. (1989). *Concurrent Design of Products and Processes: A Strategy for the Next Generation in Manufacturing*. McGraw-Hill Companies.
- Prajogo, D., & Olhager, J. (2012). Supply Chain Integration and Performance: The Effects of Long-Term Relationships, Information Technology and Sharing, and Logistics Integration. *International Journal of Production Economics*, 135(1), 514-522.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi. (2017). *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Andi.
- Rachbini, W. (2016). Supply Chain Management dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 23-30.
- Sabegh, M. H. Z., Ozturkoglu, Y., & Kim, T. (2016). Green Supply Chain Management Practices' Effect on the Performance of Turkish Business Relationships. *International Journal of Supply and Operations Management*, 2(4), 982-1002.
- Schniederjans, D. G., & Hales, D. N. (2016). Cloud Computing and its Impact on Economic and Environmental Performance: A Transaction Cost Economics Perspective. *Decision Support Systems*, 86, 73-82.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Smith, K. T. (2010). An Examination of Marketing Techniques that Influence Millennials' Perceptions of Whether a Product is Environmentally Friendly. *Journal of Strategic Marketing*, 18(6), 437-450.
- Stevenson, W. J., & Chuong, S. C. (2014). *Manajemen Operasi Perspektif Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanian, N., & Gunasekaran, A. (2014). Cleaner Supply-Chain Management Practices for Twenty-First-Century Organizational Competitiveness: Practice-Performance Framework and Research Propositions. *International Journal of Production Economics*, 164, 216-233.

- Suhartati, T. & Hilda, R. (2012). Pengaruh Strategi Bersaing terhadap Hubungan antara Supply Chain Management dan Kinerja. *Simposium Nasional Akuntansi*, 15(1), 1-24.
- Vijayvargy, L., & Agarwal, G. (2014). Empirical Investigation of Green Supply Chain Management Practices and Their Impact on Organizational Performance. *IUP Journal of Supply Chain Management*, 11(4), 25-42.
- Waskito, J., & Harsono, M. (2012). Green Consumer: Deskripsi Tingkat Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Joglosemar terhadap Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 29-39.
- Wulandari., & Sari, R. N., & L, A. A. (2016). Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kinerja Perusahaan melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462-479.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pengrajin Tangan UKM
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya adalah Mahasiswa **FEB UH** Yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir, Dengan Judul “**Analisis Penerapan Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UKM Kerajinan Tangan Kasongan Di Bantul Yogyakarta**”. Sehubungan dengan hal tersebut maka saya sangat mengharapkan bantuan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu mengisi kuisisioner dalam lembar kuisisioner yang terlampir pada halaman berikut ini. Saya mengharapkan jawaban yang Ibu/Bapak/Sdr berikan nantinya adalah jawaban obyektif agar diperoleh hasil maksimal. Bapak/Ibu/Sdr tidak perlu khawatir karena jawaban dari kuisisioner ini bersifat rahasia dan hanya dipergunakan sebatas keperluan penelitian. Akhir kata, terima kasih atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr sekalian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Penulis



Tria Marlina

NIM: 16311186

IDENTITAS RESPONDEN

Untuk kelengkapan data penelitian, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi data dibawah ini dengan cara diberi tanda centang ✓

1. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
2. Pendidikan Terakhir :
 - a. SMP
 - b. SMA
 - c. Diploma (D1/D2/D3)
 - d. Sarjana
3. Umur perusahaan :
 - a. < 5 tahun
 - b. 6-10 tahun
 - c. 11-15 tahun
 - d. > 15 tahun

Praktik Green Supply Chain Management

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Eco-design						
1	Perusahaan mendesain dan memproses produk menghindari penggunaan teknologi dan komponen/bahan yang berbahaya					
2	Perusahaan memberlakukan spesifikasi tentang persyaratan komponen/bahan yang dibeli dan dampaknya pada lingkungan kepada mitra/pemasok					
3	Perusahaan merancang produk dengan mempertimbangkan penilaian siklus hidup produk					
4	Perusahaan telah mendesain produk yang dapat didaur ulang					
Green manufacturing						
1	Perusahaan menerapkan praktik daur ulang hasil sisa produksi					
2	Perusahaan memberlakukan sistem penggunaan kembali produk yang dihasilkan, seperti produk yang tidak terjual, produk bekas atau produk kembali di pasar sekunder					

3	Perusahaan mengolah limbah sisah produksi sebelum dibuang ke lingkungan serta meperhatikan jumlah limbah yang dihasilkan seminimal mungkin					
4	Perusahaan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang					
Green Purchasing						
1	Perusahaan melakukan praktik daur ulang, pengurangan sumber produksi dalam rantai pasokan untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan					
2	Perusahaan memproduksi barang yang bebas dari bahan berbahaya atau beracun untuk melindungi lingkungan					
3	Perusahaan menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan					
4	Perusahaan secara tidak langung terlibat dalam masalah perlindungan lingkungan yang menjual produk ramah lingkungan dengan harga terjangkau					
Green Information System						
1	Perusahaan membuat suatu <i>website</i> terkait promosi produk ramah lingkungan yang di produksi dan dijual di masyarakat					
2	Perusahaan melakukan sosialisasi untuk menekankan kepada setiap pegawai untuk menerapkan sistem <i>eco-green</i> dalam setiap produksi					
3	Perusahaan menyediakan informasi terkait keuntungan dari penggunaan prodck ramah lingkungan terhadap lingkungan baik itu dari suatu <i>website, company profile</i> dan sebagainya					
4	Perusahaan melakukan inovasi terkait produk hijau sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan aman terhadap lingkungan					
Cooperation with Customers						
1	Perusahaan menjual produk ramah lingkungan kepada masyarakat, secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk cinta lingkungan					
2	Perusahaan menyediakan atau menjual produk ramah lingkungan karena masyarakat membutuhkan produk yang aman dan efisien					
3	Masyarakat termotivasi untuk menggunakan produk ramah lingkungan karena rasa cinta masyarakat terhadap lingkungan mulai meningkat					

4	Perusahaan dan masyarakat bekerja sama untuk menggunakan produk ramah lingkungan					
---	--	--	--	--	--	--

Kinerja Perusahaan

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
Lingkungan						
1	Perusahaan berhasil mengurangi CO2 setelah implementasi <i>green management</i>					
2	Perusahaan berhasil mengurangi air limbah setelah implementasi <i>green management</i>					
3	Perusahaan berhasil mengurangi sampah padat setelah implementasi <i>green management</i>					
4	Perusahaan berhasil mengurangi konsumsi energi setelah implementasi <i>green management</i>					
Keuangan		1	2	3	4	5
1	Perusahaan mampu meningkatkan profit setelah implementasi <i>green management</i>					
2	Perusahaan mampu meningkatkan pangsa pasar setelah implementasi <i>green management</i>					
3	Perusahaan mampu meningkatkan penjualan setelah implementasi <i>green management</i>					

-TERIMAKASIH-

LAMPIRAN II

REKAPITULASI DATA 50 RESPONDEN

<i>Eco-design</i>			
DE1	DE2	DE3	DE4
4	4	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	5	4	4
5	5	5	4
5	4	4	4
5	4	4	4
5	5	5	5
5	5	4	5
3	4	3	3
5	4	4	3
5	5	4	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
4	4	5	5
5	5	5	4
5	5	5	5
5	5	5	4
5	4	5	5
5	5	4	5
5	5	5	5
5	5	4	5
3	2	2	3
3	3	2	2
1	2	3	2
1	1	2	3
1	2	2	3
5	5	5	5
5	5	5	4
5	4	5	5

<i>Eco-design</i>			
DE1	DE2	DE3	DE4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	5
2	2	2	2
1	2	1	2
1	2	3	2
1	1	2	3
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	4	5	5
4	4	4	4
5	4	4	4
4	4	3	4
4	5	5	5
4	5	4	4
4	5	4	4
5	5	4	4
4,12	4,14	4,06	4,14

<i>Green Manufacturing</i>			
GM1	GM2	GM3	GM4
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	5	5
4	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	5
3	3	3	3
3	3	3	3
4	4	4	5
4	4	4	5
5	5	5	4
4	4	5	5
4	5	5	4
4	5	4	4

<i>Green Manufacturing</i>			
GM1	GM2	GM3	GM4
4	4	4	4
4	5	4	5
4	4	4	4
4	4	4	5
4	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	5
4	5	4	5
4	5	4	5
5	5	5	4
1	2	3	2
1	3	3	1
2	2	2	1
2	3	2	2
2	3	2	2
4	4	4	5
5	5	5	5
4	4	4	5
4	5	4	5
4	4	4	5
5	5	5	4
1	2	3	2
1	3	3	1
2	2	2	1
2	3	2	2
5	5	4	4
3	2	2	2
2	2	2	2
4	4	4	4
3	2	2	5
4	4	4	5
3	3	4	4
4	4	4	5
4	4	4	5
4	5	4	5
5	5	4	4
3,52	3,80	3,70	3,86

<i>Green Purchasing</i>			
GP1	GP2	GP3	GP4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
2	1	1	2
1	2	1	3
1	2	1	2
2	1	1	3
2	1	1	3
5	5	5	5
5	5	4	4
5	4	5	4
4	4	4	4
5	5	4	5
4	5	4	4
3	5	5	4
5	5	5	5
4	3	5	3
5	5	4	5
5	5	5	5
5	5	4	4
5	4	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
2	1	1	2
1	2	1	3
1	2	1	2
2	1	1	3
2	1	1	3
5	5	5	5
5	5	4	4
5	4	5	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4

<i>Green Purchasing</i>			
GP1	GP2	GP3	GP4
2	1	1	2
1	2	1	3
1	2	1	2
2	1	1	3
2	1	1	3
5	5	4	5
5	5	5	4
4	5	5	2
5	4	4	5
5	5	4	5
5	5	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
3	4	5	4
3,76	3,70	3,52	3,88

<i>Cooperation with Customers</i>			
CWC1	CWC2	CWC3	CWC4
5	3	5	5
5	3	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	3	4
5	3	3	4
3	3	4	5
4	3	4	4
5	3	4	4
5	1	4	4
5	4	5	5
5	3	4	4
4	2	4	5
5	3	5	5
4	3	3	4
5	5	5	5
5	2	2	3

<i>Cooperation with Customers</i>			
CWC1	CWC2	CWC3	CWC4
5	2	5	5
5	5	4	4
4	5	5	5
4	3	4	4
5	5	4	4
4	5	5	4
5	3	3	3
1	2	1	1
1	3	2	1
2	3	2	1
1	3	1	2
1	2	2	1
5	4	4	5
4	5	5	5
5	2	4	2
5	3	2	4
4	3	4	4
5	3	3	3
1	2	1	1
1	3	2	1
2	3	2	1
1	3	1	2
1	2	2	1
5	2	5	5
5	3	4	4
5	1	5	4
4	2	5	5
5	3	3	4
5	3	3	4
3	3	4	5
5	5	4	5
5	3	3	4
5	1	4	4
3,98	3,10	3,54	3,66

<i>Green Information System</i>			
GIS1	GIS2	GIS3	GIS4
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	4
4	5	5	4
5	5	5	4
5	5	5	3
5	5	5	4
5	5	5	5
5	4	5	5
5	5	5	4
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	4
4	4	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	4
5	5	5	4
5	5	5	4
5	5	5	4
3	2	3	1
2	1	3	2
2	3	2	2
3	1	2	1
3	2	2	2
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	4
5	5	5	4
5	5	5	4
5	5	5	4
3	2	3	1
2	1	3	2

Green Information System			
GIS1	GIS2	GIS3	GIS4
2	3	2	2
3	1	2	1
3	2	2	2
5	5	5	5
5	5	5	4
4	4	4	5
4	4	4	4
5	5	5	5
5	5	5	4
4	5	5	4
5	5	5	4
5	5	5	3
5	5	5	4
4,32	4,18	4,32	3,74

Kinerja Perusahaan						
KL1	KL2	KL3	KL4	KK1	KK2	KK3
5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
3	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5
3	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	5	3	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5

Kinerja Perusahaan						
KL1	KL2	KL3	KL4	KK1	KK2	KK3
5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
2	1	1	2	3	2	3
1	2	1	3	2	1	3
1	2	1	2	2	3	2
2	1	1	3	3	1	2
2	1	1	3	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
2	1	1	2	3	2	3
1	2	1	3	2	1	3
1	2	1	2	2	3	2
2	1	1	3	3	1	2
5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	2	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4,02	4,02	3,92	4,04	4,32	4,20	4,32

LAMPIRAN III

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Eco-Design

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DE1	11,98	11,244	,947	,927
DE2	11,84	13,035	,902	,934
DE3	11,98	13,693	,899	,936
DE4	11,84	15,525	,864	,954

Green Manufacturing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GM1	11,28	9,144	,894	,880
GM2	11,00	11,837	,864	,901
GM3	10,96	12,243	,799	,919
GM4	10,92	8,769	,861	,901

Green Purchasing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GP1	11,10	17,398	,933	,926
GP2	11,16	16,831	,930	,927
GP3	11,34	15,984	,928	,931
GP4	10,98	22,142	,841	,966

Green Information System

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GIS1	12,24	11,451	,907	,939
GIS2	12,38	9,302	,931	,929
GIS3	12,24	10,798	,934	,928
GIS4	12,82	10,518	,821	,961

Cooperation with Customers

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
CWC1	10,28	10,818	,673	,822
CWC2	11,04	14,162	,496	,881
CWC3	10,84	11,484	,799	,767
CWC4	10,68	10,304	,825	,747

Kinerja Perusahaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KL1	23,82	54,967	,916	,968
KL2	23,82	54,355	,939	,966
KL3	23,94	52,425	,923	,969
KL4	23,68	62,263	,836	,974
KK1	23,42	60,453	,928	,968
KK2	23,62	55,383	,926	,967
KK3	23,42	59,718	,941	,967

LAMPIRAN IV

REKAPITULASI IDENTITAS RESPONDEN

No	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur Perusahaan
1	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	< 5 tahun
2	Wanita	SMA	6-10 tahun
3	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	< 5 tahun
4	Pria	SMA	11-15 tahun
5	Wanita	SMA	6-10 tahun
6	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
7	Pria	Sarjana	< 5 tahun
8	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
9	Wanita	SMA	< 5 tahun
10	Pria	SMA	6-10 tahun
11	Wanita	Sarjana	< 5 tahun
12	Pria	SMA	11-15 tahun
13	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	< 5 tahun
14	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
15	Wanita	Sarjana	11-15 tahun
16	Wanita	Sarjana	6-10 tahun
17	Pria	SMA	11-15 tahun
18	Pria	SMA	6-10 tahun
19	Wanita	SMA	11-15 tahun
20	Wanita	Sarjana	6-10 tahun
21	Pria	Sarjana	> 15 tahun
22	Pria	SMA	11-15 tahun
23	Pria	Sarjana	11-15 tahun
24	Pria	Sarjana	6-10 tahun
25	Pria	SMA	6-10 tahun
26	Pria	Sarjana	11-15 tahun
27	Pria	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
28	Pria	SMA	11-15 tahun
29	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
30	Wanita	SMA	11-15 tahun
31	Wanita	SMA	6-10 tahun
32	Pria	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
33	Pria	SMA	11-15 tahun

No	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur Perusahaan
34	Pria	SMA	11-15 tahun
35	Pria	SMA	6-10 tahun
36	Pria	Sarjana	> 15 tahun
37	Pria	SMA	11-15 tahun
38	Pria	Diploma (D1/D2/D3)	11-15 tahun
39	Pria	SMA	6-10 tahun
40	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	6-10 tahun
41	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	11-15 tahun
42	Wanita	SMA	11-15 tahun
43	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	11-15 tahun
44	Pria	SMA	6-10 tahun
45	Wanita	Diploma (D1/D2/D3)	11-15 tahun
46	Wanita	SMA	11-15 tahun
47	Pria	Diploma (D1/D2/D3)	> 15 tahun
48	Wanita	SMA	11-15 tahun
49	Wanita	SMA	> 15 tahun
50	Pria	Diploma (D1/D2/D3)	11-15 tahun

LAMPIRAN V
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Jenis_kelamin	Pendidikan_terakhir	Umur_perusahaan
N	Valid	50	50	50
	Missing	0	0	0

Frequency Table

		Jenis_kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Pria	25	50,0	50,0	50,0
	Wanita	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

		Pendidikan_terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma (D1/D2/D3)	16	32,0	32,0	32,0
	Sarjana	10	20,0	20,0	52,0
	SMA	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

		Umur_perusahaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 th	6	12,0	12,0	12,0
	> 15 Tahun	4	8,0	8,0	20,0
	11-15 Tahun	21	42,0	42,0	62,0
	6-10 Tahun	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

LAMPIRAN VI

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cooperation_with_Customers, Green_manufacturing, Green_purchasing, Eco_design, Green_information_system ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerja_perusahaan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962 ^a	,925	,916	2,23058

a. Predictors: (Constant), Cooperation_with_Customers, Green_manufacturing, Green_purchasing, Eco_design, Green_information_system

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2681,798	5	536,360	107,800	,000 ^b
	Residual	218,922	44	4,975		
	Total	2900,720	49			

a. Dependent Variable: kinerja_perusahaan

b. Predictors: (Constant), Cooperation_with_Customers, Green_manufacturing, Green_purchasing, Eco_design, Green_information_system

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,288	1,371		-,210	,835
	Eco_design	,847	,159	,476	5,343	,000
	Green_manufacturing	,305	,137	,159	2,232	,031
	Green_purchasing	,177	,087	,129	2,038	,048
	Green_information_system	,182	,193	,102	,946	,349

Cooperation_with_Customers	,349	,164	,196	2,124	,039
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: kinerja_perusahaan



LAMPIRAN VII

HASIL Uji ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11371497
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,073
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,170 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Eco_design	,216	4,634
	Green_manufacturing	,336	2,976
	Green_purchasing	,431	2,321
	Green_information_system	,148	6,735
	Cooperation_with_Customers	,201	4,969

a. Dependent Variable: kinerja_perusahaan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,021	,872		1,171	,248
	Eco_design	,169	,101	,509	1,675	,101

Green_manufacturing	,045	,087	,126	,519	,606
Green_purchasing	,025	,055	,096	,447	,657
Green_information_system	-,150	,123	-,447	-1,222	,228
Cooperation_with_Customers	-,058	,104	-,175	-,555	,582

a. Dependent Variable: Abs_RES

